

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penilaian, semua perlakuan masih disukai oleh panelis dengan kategori agak suka hingga suka. Perlakuan P2 mendapatkan nilai yang baik untuk aroma dan tekstur, sedangkan perlakuan P3 mendapatkan nilai yang bagus untuk tekstur dan rasa dengan masing-masing nilai 3,90. Perlakuan P1 memiliki nilai warna yang paling tinggi, yaitu 4,10. Oleh karena itu, perlakuan P1 dipilih sebagai formulasi yang dianjurkan karena memiliki kombinasi daya terima yang cukup baik serta lebih sesuai dengan prinsip dan syarat diet PPOK. Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam parameter warna di antara berbagai perlakuan ($p < 0,05$).
- b. Berdasarkan hasil perhitungan nilai gizi, perlakuan P1 memiliki kandungan energi sebesar 2752,6 kkal, protein 44,2 gram, lemak 154 gram, karbohidrat 300,5 gram, zat besi 8,5 mg, vitamin C 99,7 mg, dan kalium 808,6 mg. Kandungan energi, protein, dan lemak pada perlakuan P1 dapat membantu memenuhi kebutuhan energi pasien dan membantu menjaga massa otot pada penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik. Selain itu, kadar karbohidrat yang tidak terlalu tinggi sesuai dengan prinsip diet PPOK, sehingga bisa membantu mengurangi produksi CO_2 yang bisa membebani fungsi paru-paru. Kandungan vitamin C dan kalium pada pengolahan P1 bisa membantu menjaga kesehatan tubuh lebih baik. Oleh karena itu, kue lembut dari tepung ubi jalar ungu yang ditambahkan selai kacang tanah bisa menjadi pilihan camilan yang baik bagi penderita PPOK.

B. Saran

Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengevaluasi kembali ulang bahan yang digunakan, proses pembuatan, dan teknik pembuatan. Perbaiki terhadap rasa, bau, dan tekstur sangat penting agar produk ini lebih menarik dan disukai oleh konsumen